

**PENILAIAN KINERJA DAERAH IRIGASI RAWA
KARANG AGUNG HILIR
KECAMATAN KARANG AGUNG HILIR KABUPATEN BANYUASIN
(Studi Kasus: Blok P1, P3, P7 dan P8)**

Amelia Rajela*, Robi Sahbar*

**Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas IBA, Jalan Mayor Ruslan, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia*

**Email: ameliarajela@iba.ac.id*

ABSTRAK

Penilaian kinerja jaringan reklamasi rawa bertujuan untuk memberikan gambaran umum kemampuan kerja jaringan irigasi reklamasi rawa berdasarkan kondisi fisik dan fungsinya dalam mengatur tata air atau pengelolaan air pada suatu daerah reklamasi rawa atau satu jaringan primer. Penilaian kinerja jaringan reklamasi rawa ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja saluran dan bangunan air serta tanggul pelindung. Penilaian Kinerja Jaringan Irigasi Rawa di laksanakan dengan tahapan: inventarisasi data dan indentifikasi jaringan irigasi, penilaian kondisi saluran, penilaian kondisi bangunan air dan penilaian kondisi saluran dan bangunan air jaringan irigasi rawa Iilir. Hasil Penilaian kinerja jaringan irigasi DIR Karang Agung Hilir Kec. Karang Agung Hilir studi kasus Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8 adalah: nilai Indeks saluran = 1,69; nilai kondisi fungsi saluran = 57,84%; nilai Indeks bangunan= 2,31; nilai kondisi fungsi bangunan= 38,72%; nilai keterkaitan Indeks saluran dan bangunan= 1,79 dan keterkaitan nilai kondisi fungsi saluran dan bangunan= 55,31%; dengan rekomendasi tindakan yaitu pemeliharaan berkala

Kata Kunci: Penilaian Kinerja Jaringan Irigasi, nilai indeks saluran, nilai kondisi fungsi saluran, nilai indeks bangunan air, nilai kondisi fungsi bangunan, pemeliharaan berkala.

1. PENDAHULUAN

Irigasi rawa adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air melalui jaringan irigasi rawa pada kawasan budi daya pertanian. Pengelolaan air (atau sering disebut tata air) di lahan rawa bukan hanya dimaksudkan untuk menghindari terjadinya banjir/genangan yang berlebihan di musim hujan tetapi juga harus dimaksudkan untuk menghindari kekeringan di musim kemarau. Hal ini penting di samping untuk memperpanjang musim tanam, juga untuk menghindari bahaya kekeringan lahan. Pengelolaan air yang hanya semata-mata mengendalikan genangan di musim hujan dengan membuat saluran drainase saja akan menyebabkan kekeringan di musim kemarau. Ini prinsip penting yang harus diterapkan jika akan berhasil bertani di lahan rawa.

Air irigasi, serta jaringan irigasi dapat memberi manfaat yang maksimal sebagaimana direncanakan, apabila dikelola secara efektif dan efisien. Perlu diketahui, bahwa air irigasi serta jaringan irigasi dan hasil pembangunan tersebut diatas, belum seluruhnya dikelola secara efektif dan efisien, sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Jadi, dalam pengelolaan atau operasi jaringan irigasi, dituntut adanya usaha-usaha untuk memanfaatkan prasarana secara optimal, sehingga air yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, dengan membaginya ke petak-petak sawah secara adil dan merata serta tepat sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi di kabupaten banyuasin memiliki luasan keseluruhan sebesar 163,758 Ha, sedangkan untuk Daerah Irigasi Rawa Karang

Agung Hilir seluas 9,777 Ha.

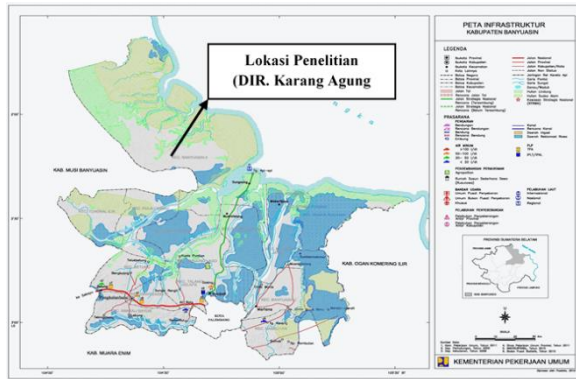
Dalam rangka pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi, perlu disusun rencana pembiayaan pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang didasarkan pada angka kebutuhan nyata di lapangan. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan mengkaji dan menganalisis penilaian angka kebutuhan nyata operasional dan pemeliharaan DIR. Karang Agung Hilir pada studi kasus Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu kajian yang bersifat terperinci mengenai tingkat kinerja dari bangunan prasarana irigasi rawa pada DIR. Karang Agung Hilir pada studi kasus Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8

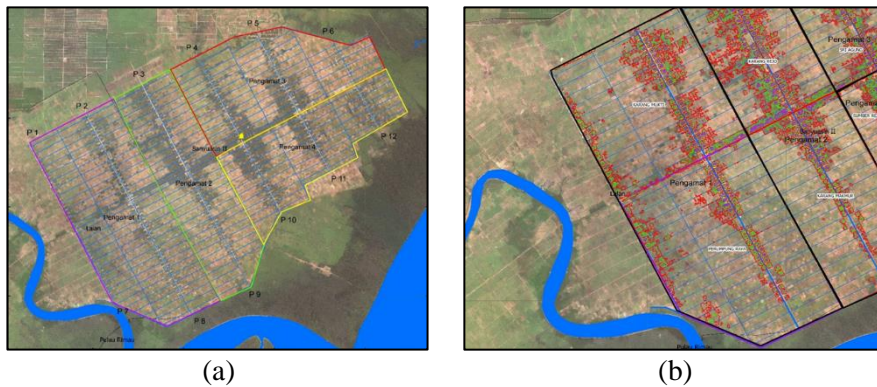
2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di DIR. Karang Agung Hilir Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, seperti ditunjuk pada Gambar 1, peta pengamatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Peta Lokasi DIR. Karang Agung Hilir Kec. Karang Agung Ilir Kab. Banyuasin



Gambar 2. Peta Pengamatan: a) DIR. Karang Agung Hilir, b) Peta Pengamatan Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8

2.2. Metode Pelaksanaan

Untuk kegiatan pemeliharaan dari inventarisasi tersebut yang sangat diperlukan adalah data kondisi jaringan irigasi yang meliputi data kerusakan dan pengaruhnya terhadap areal pelayanan.

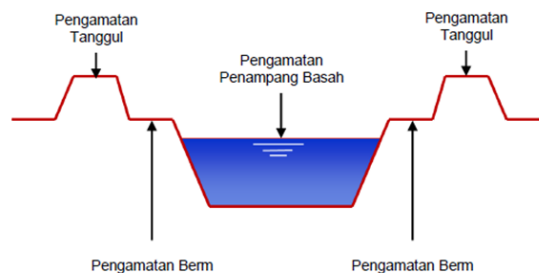
Pada kegiatan inventarisasi data jaringan irigasi rawa dilakukan dengan meninjau bangunan jaringan irigasi rawa untuk mengumpulkan data informasi sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi komponen-komponen detail kegiatan pengelolaan serta operasi dan pemeliharaan infrastruktur irigasi rawa yang harus dilakukan.
- 2) Inventarisasi komponen-komponen teknis yang memerlukan pembiayaan dalam penyelenggaraan kegiatan OP infrastruktur irigasi rawa.
- 3) Inventarisasi fasilitas pendukung yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan serta pemeriksaan dan pemantauan kondisi infrastruktur irigasi rawa

Saluran, bangunan pelengkap dan tanggul pelindung merupakan kesatuan jaringan reklamasi rawa yang berfungsi untuk mengatur tata air atau pengelolaan air di daerah reklamasi rawa. Agar jaringan reklamasi rawa berfungsi dengan baik dilakukan pemeliharaan untuk menjaga fungsi jaringan reklamasi rawa dan/atau kegiatan rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi jaringan reklamasi rawa. Kegiatan pemeliharaan dan/atau kegiatan rehabilitasi dapat dilaksanakan setelah dilakukan penilaian terhadap kinerja saluran dan bangunan air serta tanggul pelindung. Hasil penilaian kinerja menghasilkan rekomendasi mengenai tindakan yang harus dilakukan yaitu kegiatan pemeliharaan atau rehabilitasi atau kaji ulang.

A. Kriteria dan Indikator Penilaian Kondisi Saluran

Saluran di jaringan irigasi reklamasi rawa terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu penampang basah, berm, tanggul seperti terlihat pada Gambar 3. di bawah ini:



Gambar 3. Sketsa Pengamatan Kondisi Saluran

Ketiga bagian tersebut secara bersama-sama mendukung fungsi saluran untuk mengalirkan air. Penilaian kondisi saluran dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap kondisi ketiga bagian tersebut. Untuk mengetahui hubungan antara indeks kondisi dan fungsi penampang basah, berm, dan tanggul dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1

Hubungan antara indeks kondisi dan fungsi penampang basah

Indeks	Item	Kondisi	Fungsi
1	1. Penampang basah	- Bersih, sesuai design	76% - 100%
	2. Tanaman air/rumput	- Tidak berpengaruh - Lk. 80%	
	3. Air pasang purnama	- Berfungsi baik	
	4. Saluran		
2	1. Penampang basah	- Ditumbuhi rumput dan tidak sesuai dengan aslinya.	51% - 75%
	2. Tanaman air/rumput	- Mempengaruhi fungsi	
	3. Air pasang purnama	- Lk. 50%	
	4. Saluran	- Berfungsi tapi tidak bekerja maksimal	
3	1. Penampang basah	- Banyak ditumbuhi rumput dan pohon perdu	26% - 50%
	2. Tanaman air/rumput	- Mempengaruhi fungsi saluran. - Lk. 30%	
	3. Air pasang purnama	- Berfungsi tapi tidak bekerja maksimal	

Indeks	Item	Kondisi	Fungsi
4. Saluran			
4	1. Penampang basah	- Banyak ditumbuhi rumput dan pohon perdu	
	2. Tanaman air/rumput	- Tinggi - Tidak dapat masuk 0%	1% - 25%
	3. Air pasang purnama	- Muara saluran baik	
4. Saluran			

Tabel 2

Hubungan antara indeks kondisi dan fungsi berm

Indeks	Item	Kondisi	Fungsi
1	1. Berm	- Bersih,	
	2. Rumput/semak	- Tidak dijumpai	76% - 100%
	3. Lebar berm	- Masih sesuai asli	
2	1. Sepanjang berm	- Ditumbuhi rumput/semak	51% - 75%
	2. Longsor	- 25% dari panjang saluran	
3	1. Sepanjang berm	- Ditumbuhi rumput/semak	26% - 50%
	2. Longsor	- 50% dari panjang saluran	
4	1. Sepanjang berm	- Ditumbuhi rumput/semak	1% - 25%
	2. Longsor	- 75% dari panjang saluran	
5	1. Sepanjang berm	- Ditumbuhi rumput/semak	0%
	2. Longsor	- Longsor berat dan berm sudah tidak berbentuk	

Tabel 3

Hubungan antara indeks kondisi dan fungsi tanggul

Indeks	Item	Kondisi	Fungsi
1	1. Tanggul	- Bersih, Berfungsi	
	2. Lebar & tinggi	- Dapat menahan banjir	
	3. Timbunan tanggul	- Kompak dan kuat - Tidak terjadi	76% - 100%
	4. Longsor	- Tidak melimpas	
	5. Pasang purmana		
2	1. Tanggul	- Ditumbuhi rumput/semak	
	2. Lebar & tinggi	- Dapat menahan banjir	
	3. Timbunan tanggul	- Kompak dan kuat - Terjadi sedikit	51% - 75%
	4. Longsor	- Tidak terjadi limpasan	
	5. Pasang purmana		
3	1. Tanggul	- Ditumbuhi rumput/semak dan mengalami penurunan	
	2. Timbunan tanggul	- Tidak berfungsi maksimal	26% - 50%
	3. Longsor	- Sedang	
	4. Pasang purmana	- Terjadi limpasan	
4	1. Tanggul	- Ditumbuhi rumput/semak ~ Tidak kompak lagi	
	2. Timbunan tanggul	- Banyak longsor dan bocor - Terjadi limpasan	1% - 25%
	3. Longsor		
	4. Pasang purmana		
5	1. Tanggul	- Tidak berfungsi	
	2. Timbunan tanggul	- Tidak ada tanggul	0%

B. Kriteria dan Indikator Penilaian Kondisi Bangunan

Bangunan yang dijumpai di jaringan rawa pasang surut dan/atau tambak secara umum terdiri dari bangunan pintu pengambilan bebas, bangunan gorong-gorong, bangunan jembatan, dan bangunan pelengkapanya seperti lantai/pondasi bangunan, dinding bangunan, sayap dan timbunan bangunan, pintu ayun, stop log, dan lainnya, hubungan antara indeks kondidi dan fungsi bangunan air dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4

Hubungan antara indeks kondisi dan fungsi bangunan air

Indeks	Item	Kondisi	Fungsi
1	Bangunan air	Baik, Tidak dijumpai kerusakan yang berarti	76% - 100%
2	Bangunan air	Sedang, dijumpai ada kerusakan namun masih berfungsi	51% - 75%
3	Bangunan air	Rusak, ditemui ada kerusakan dan tidak berfungsi dengan baik	26% - 50%
4	Bangunan air	Rusak berat, ditemui ada kerusakan dan tidak dapat diperbaiki, hilang, bocor dll	1% - 25%
5	Bangunan air	Beserta komponennya tidak ada	0%

C. Kriteria dan Indikator Penilaian Kondisi Tanggul Pelindung

Tanggul pelindung berfungsi untuk melindungi saluran dan bangunan pada jaringan rawa dari luapan banjir atau air pasang. Jika tanggul pelindung rusak maka fungsi saluran dan bangunan dalam mengatur tata air atau pengelolaan air pada sebagian daerah rawa akan terganggu atau bahkan menjadi tidak berfungsi karena terluapi oleh banjir atau air pasang. Tanggul pelindung dalam kondisi dan fungsi seperti itu menunjukkan bahwa kinerja tanggul pelindung buruk (lihat tabel 5).

Tabel 5

Hubungan antara kondisi, fungsi dan rekomendasi terhadap tanggul pelindung, indeks kondisi dan fungsi bangunan air

No.	Kondisi	Fungsi	Rekomendasi
1	Tidak ada kerusakan yang berarti pada tanggul, dan/atau terdapat longsor kecil sampai sedang yang masih bias diatasi ditingkat lokal	Baik	Pemeliharaan
2	Tanggul bocor, jebol, terputus	Rusak	Rehabilitasi

D. Penilaian Kondisi Saluran dan Bangunan

Penilaian kondisi saluran dan bangunan sebagai suatu kesatuan bertujuan untuk mengetahui kemampuan kerja jaringan reklamasi rawa dalam mengatur tata air atau pengelolaan air. Penilaian dilakukan dengan cara pembobotan sebagai berikut:

$$\text{Indeks kondisi saluran dan bangunan} = (\text{indeks kondisi saluran} \times W_{sal} + \text{Indeks kondisi bangunan air} \times W_{bang}) / (W_{sal} + W_{bang})$$

Pembobotan saluran (W_{sal}) dan bangunan air (W_{bang}) ditentukan berdasarkan letak saluran. Dalam sistem jaringan reklamasi rawa, saluran primer dan bangunan air yang berada di jaringan primer mempunyai peran yang lebih besar mengatur tata air dibanding saluran sekunder dan bangunan air di saluran sekunder. Demikian pula saluran sekunder dan bangunan air di saluran sekunder memiliki peran yang lebih besar dalam mengalirkan air dibanding saluran tersier. Dengan demikian:

- Bobot saluran primer dan bangunan air di saluran primer adalah: 3 (tiga);
- Bobot saluran sekunder dan bangunan air di saluran sekunder adalah 2 (dua);

- Bobot saluran tersier dan bangunan air di saluran tersier adalah 1 (satu).

Nilai indeks kondisi saluran dan bangunan air adalah bilangan nyata dan memiliki kisaran antara 1 sampai 5, yaitu: **indeks 1 (0-1), indeks 2 (>1-2), indeks 3 (>2-3), indeks 4 (>3-4) dan indeks 5 (>5)**. Semakin kecil nilai indeks, menunjukkan bahwa semakin baik fungsi saluran dan bangunan.

Interpretasi dari nilai kondisi saluran dan bangunan adalah :

- 1) Kondisi 1 : saluran dan bangunan berfungsi antara 76% sampai 100%
- 2) Kondisi 2 : saluran dan bangunan berfungsi antara 51% sampai 75%
- 3) Kondisi 3 : saluran dan bangunan berfungsi antara 26% sampai 50%
- 4) Kondisi 4 : saluran dan bangunan berfungsi antara 1% sampai 25%
- 5) Kondisi 5 : tidak ada saluran dan/atau bangunan yang harusnya ada atau 0%

Nilai indeks kondisi saluran dan bangunan menunjukkan kinerja saluran dan bangunan pada blok jaringan tersebut. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, dapat direkomendasikan kegiatan pemeliharaan untuk menjaga fungsi jaringan atau harus dilakukan rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi jaringan. Tabel 6 menunjukkan hubungan antara indeks kondisi saluran dan bangunan, fungsi saluran dan bangunan dan rekomendasi tindakan. Semakin kecil nilai indeks menunjukkan bahwa semakin baik pula fungsi saluran dan bangunan.

Tabel 6
Keterkaitan antara Indeks Kondisi Saluran dan Bangunan

Indeks	Kondisi	Fungsi
1	Berfungsi 76% sampai 100%	Pemeliharaan Rutin
2	Berfungsi 51% sampai 75%	Pemeliharaan Berkala
3	Berfungsi 26% sampai 50%	Rehabilitasi
4	Berfungsi 1% sampai 25%	Rehabilitasi
5	Tidak ada saluran dan/atau bangunan yang seharusnya ada atau 0%	Kajian Desain

Sumber : SE Menteri PU No. 02/SE/M/2011

Penilaian kinerja saluran dan bangunan dilakukan pada setiap blok jaringan. Hasil penilaian setiap blok jaringan direkapitulasi menjadi hasil penilaian saluran dan bangunan di suatu bangunan reklamasi rawa yang merupakan gambaran umum kinerja saluran dan bangunan di daerah reklamasi rawa tersebut. Untuk keperluan perencanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan dan/ atau rehabilitasi yang dijadikan acuan perencanaan kegiatan adalah hasil penilaian pada masing-masing blok jaringan reklamasi rawa

E. Penilaian Kinerja Jaringan Reklamasi Rawa

Penilaian kinerja jaringan reklamasi rawa bertujuan untuk memberikan gambaran umum kemampuan kerja jaringan irigasi reklamasi rawa berdasarkan kondisi fisik dan fungsinya dalam mengatur tata air atau pengelolaan air pada suatu daerah reklamasi rawa atau satu jaringan primer. Penilaian kinerja jaringan reklamasi rawa ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja saluran dan bangunan air serta tanggul pelindung. Hasil penilaian menghasilkan 3 (tiga) kelas kinerja jaringan reklamasi rawa yaitu:

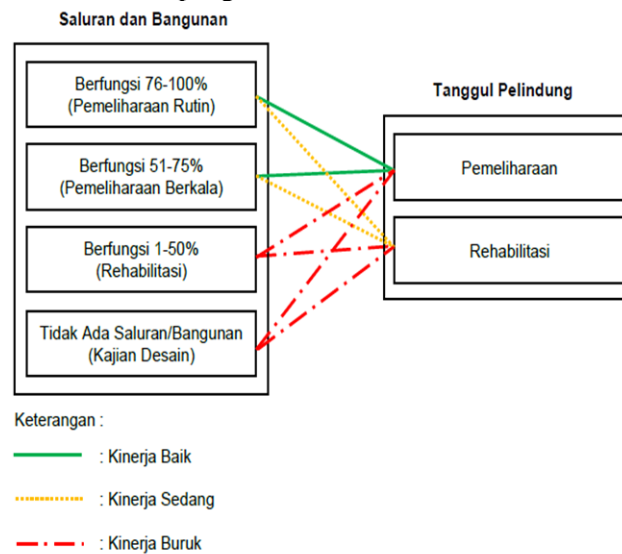
- 1) Baik
- 2) Sedang dan
- 3) Buruk

Kinerja jaringan dengan kategori baik menunjukkan bahwa jaringan reklamasi rawa berfungsi baik dalam mengatur tata air atau pengelolaan air pada sebagian besar atau seluruh

daerah reklamasi rawa tersebut karena saluran dan bangunan air dalam kondisi sedang sampai dengan baik dan berfungsi 51%-100%. Demikian pula tanggul pelindung dalam kondisi baik dan berfungsi baik.

Kinerja jaringan dengan kategori sedang menunjukkan bahwa jaringan reklamasi rawa berfungsi baik dalam mengatur tata air atau pengelolaan air pada sebagian daerah reklamasi rawa adalah cukup baik. Dalam hal ini, walaupun tanggul pelindung dalam kondisi rusak sehingga harus dilakukan rehabilitasi, namun saluran dan bangunan dalam kondisi sedang sampai dengan baik dan berfungsi 51%-100% sehingga masih mampu mengatur tata air pada sebagian daerah reklamasi rawa.

Kinerja jaringan dengan kategori buruk menunjukkan bahwa jaringan reklamasi rawa tidak berfungsi karena saluran dan bangunan dalam kondisi rusak. Dalam hal ini, walaupun tanggul pelindung dalam kondisi baik, namun saluran dan bangunan sudah dalam kondisi rusak sehingga tidak mampu mengatur tata air atau pengelolaan air di daerah reklamasi rawa tersebut.



Gambar 4. Penilaian Kinerja Jaringan Reklamasi Rawa

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Inventarisasi Data

Tabel 7
 Inventarisasi dan kondisi saluran

No. Sal.	Nama Saluran	Panjang Saluran (M)	Penampang Basah P1	Berm			Tanggul	Keterangan	
				P2	P3			Identifikasi	Kerusakan
1	SEKUNDER 1 P1	2,300	51.67	45.00	68.33		saluran sudah ditumbuhi rumput	Berm ditumbuhi rumput.	
2	SEKUNDER 2 P1	2,200	48.33	35.00	61.67		Saluran dan berm sudah ditumbuhi rumput liar.	berm ditumbuhi rumput dan tidak ada	
3	SEKUNDER 3 P1	2,300	65.00	53.33	76.67		Berm ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput liar dan berm dan ditemui longsor	
4	SEKUNDER 4 P1	2,100	60.00	30.00	63.33		Berm mulai ditumbuhi rumput.	berm sudah mulai ada longsor	
5	SEKUNDER 5 P1	2,200	71.67	20.00	53.33		saluran bersih dari rumput	berm ditumbuhi rumput	
6	SEKUNDER 6 TIMUR P1	2,100	43.33	36.67	66.67		Berm sudah ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput	
7	SEKUNDER 7 P1	2,200	63.33	48.33	66.67		Berm sudah ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput	

No. Sal.	Nama Saluran	Panjang Saluran (M)	Penampang Basah	Berm			Tanggul		Keterangan
			P1	P2	P3	Identifikasi	Kerusakan		
8	SEKUNDER 8 P1	2,200	63.33	48.33	66.67			Berm sudah ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput
9	SEKUNDER 9 P1	2,100	63.33	48.33	66.67			Berm sudah ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput
10	SEKUNDER 10 P1	2,300	65.00	36.67	68.33			Berm sudah ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput
11	SEKUNDER 11 P1	2,200	66.67	43.33	75.00			Berm sudah ditumbuhi rumput.	saluran ditumbuhi rumput
12	SEKUNDER 12 P1	2,100	58.33	31.67	56.67			Berm mulai ditumbuhi rumput.	berm ditutupi rumput lantai
13	PRIMER 1 P1	4,998	80.00	48.33	70.00			Saluran masih bersih.	berm dan tanggul ditumbuhi rumput
14	PEMBUANG 1-2	2,300	80.00	45.00	80.00			Saluran masih bersih.	berm dan tanggul mulai menyatu
15	SEKUNDER 1 BARAT P2	2,100	70.00	55.00	68.33			Saluran mulai ditutupi rumput. Berm sudah mulai longsor.	berm tidak ada
16	SEKUNDER 2 BARAT P2	2,100	61.67	31.67	68.33			kondisi saluran masih baik	berm ditumbuhi rumput
17	SEKUNDER 3 BARAT P2	2,200	58.33	48.33	78.33			Berm mulai ditutupi rumput.	berm ditumbuhi rumput
18	SEKUNDER 4 BARAT P2	2,200	74.00	56.67	65.00			saluran dipenuhi oleh rumput-rumput liar.	berm dan tanggul ditumbuhi rumput
19	SEKUNDER 5 BARAT P2	2,300	68.33	46.67	73.33			Berm sudah ditumbuhi rumput.	berm ditutupi rumput lantai
20	SEKUNDER 8 BARAT P2	2,300	63.33	40.00	78.33			saluran hanya setengah ditumbuhi rumput	Berm sudah mulai ditutupi rumput.
21	SEKUNDER 10 BARAT P2	2,100	78.33	56.67	70.00			Berm sudah ditumbuhi rumput.	berm dan tanggul mulai menyatu
22	SEKUNDER 11 BARAT P2	2,300	56.67	38.33	73.33			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	berm sudah ditutupi rumput
23	SEKUNDER 12 BARAT P2	2,300	65.00	43.33	68.33			Berm sudah ditumbuhi rumput.	berm sudah ditutupi rumput
24	SEKUNDER 11 TIMUR P2	2,200	56.67	45.00	70.00			Berm sudah ditumbuhi rumput.	berm sudah ditutupi rumput
25	SEKUNDER 10 TIMUR P2	2,200	76.67	41.67	66.67			saluran mulai ditumbuhi rumput	berm sudah ditutupi rumput
26	SEKUNDER 9 TIMUR P2	2,100	70.00	40.00	58.33			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	berm sudah ditutupi rumput
27	SEKUNDER 8 TIMUR P2	2,300	80.00	48.33	70.00			Berm sudah ditutupi rumput. Saluran mulai ditumbuhi tanaman liar.	berm sudah ditutupi rumput
28	SEKUNDER 7 TIMUR P2	2,100	63.33	48.33	66.67			Berm sudah ditumbuhi rumput	berm sudah ditutupi rumput
29	SEKUNDER 6 TIMUR P2	2,100	76.67	41.67	70.00			Saluran sudah dipenuhi rumput.	berm sudah ditutupi rumput
30	SEKUNDER 5 TIMUR P2	2,300	71.67	20.00	53.33			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	berm sudah ditutupi rumput
31	SEKUNDER 4 TIMUR P2	2,000	65.00	55.00	71.67			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	berm sudah ditutupi rumput
32	SEKUNDER 3 TIMUR P2	2,300	65.00	53.33	76.67			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	berm sudah ditutupi rumput
33	SEKUNDER 2 TIMUR P2	2,200	48.33	35.00	61.67			Berm sudah ditumbuhi rumput.	berm sudah ditutupi rumput
34	SALURAN PEMBUANG 2-3	2,200	83.33	46.67	70.00			saluran masih berfungsi	Berm sudah ditumbuhi rumput.
35	SEKUNDER 1 TIMUR P2	2,300	76.67	56.67	70.00			Berm sudah ditumbuhi rumput.	berm sudah ditutupi rumput
36	PRIMER 2	5,376	59.67	43.33	73.33			Pintu air masih berfungsi.	berm sudah ditutupi rumput
37	SEKUNDER 4 P7 TIMUR	2,200	60.00	41.67	65.00			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	Berm sudah ditumbuhi rumput.
38	SEKUNDER 5 P7	2,300	71.67	53.33	70.00			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	Berm sudah ditumbuhi rumput.
39	SEKUNDER 3 P7	2,300	58.33	33.33	63.33			saluran ditumbuhi rumput liar	berm sudah tidak ada

No. Sal.	Nama Saluran	Panjang Saluran (M)	Penampang Basah P1	Berm			Tanggul		Keterangan
				P2	P3			Identifikasi	
40	SEKUNDER 2 P7	2,200	48.33	35.00	61.67			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	Berm sudah ditumbuhi rumput.
41	SEKUNDER 1 P7	2,200	51.67	45.00	68.33			Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	Berm sudah ditumbuhi rumput.
42	SEKUNDER 4 P7	2,300	60.00	41.67	65.00			saluran dipinggir ditumbuhi rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
43	SEKUNDER 6 P7	2,300	60.00	41.67	65.00			saluran bersih hanya ditumbuhi sedikit rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
44	SEKUNDER 7 P7	2,200	63.33	48.33	66.67			saluran bersih hanya ditumbuhi sedikit rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
45	SEKUNDER 8 P7	2,100	63.33	48.33	66.67			saluran bersih hanya ditumbuhi sedikit rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
46	SEKUNDER 9 P7	2,100	70.00	40.00	58.33			saluran bersih hanya ditumbuhi sedikit rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
47	SEKUNDER 10 P7	2,300	55.00	20.00	66.67			saluran bersih hanya ditumbuhi sedikit rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
48	SEKUNDER 11 P7	2,100	75.00	51.67	70.00			saluran dipenuhi rumput liar	berem ditumbuhi rumput liar
49	PRIMER 7	4,444	59.67	43.33	73.33			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
50	SEKUNDER 4 P8	2,200	73.33	38.33	73.33			saluran ditumbuhi rumput liar	Berm sudah ditumbuhi rumput.
51	SEKUNDER 5 P8	2,200	81.67	66.67	80.00			saluran sudah ditumbuhi rumput liar	Berm sudah ditumbuhi rumput.
52	PRIMER 8	6,464	59.67	43.33	73.33			saluran di penuhi rumput liar	brem ditumbuhi rumput liar
53	SEKUNDER 8 P8	2,300	78.33	50.00	73.33			saluran ditumbuhi rumput liar	Berm sudah ditumbuhi rumput.
54	SEKUNDER 9 P8	2,100	43.33	45.00	73.33			saluran bersih dari rumput	Berm sudah ditumbuhi rumput.
55	SEKUNDER 10 P8	2,200	71.67	26.67	68.33			saluran ditumbuhi rumput liar	Berm sudah ditumbuhi rumput.
56	SEKUNDER 13 P8	2,300	78.33	51.67	70.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
57	SEKUNDER 14 P8	2,200	78.33	50.00	76.67			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
58	SEKUNDER 16 P8 BARAT	2,100	63.33	41.67	70.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
59	SEKUNDER 16 P8 TIMUR	2,300	76.67	61.67	70.00			saluran dipinggir ditumbuhi rumput	brem mulai ditumbuhi rumput
60	SEKUNDER 15 P8 TIMUR	2,000	46.67	20.00	70.00			saluran ditumbuhi rumput liar	Berm sudah ditumbuhi rumput.
61	SEKUNDER 13 P8 TIMUR	2,100	28.33	36.67	68.33			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
62	SEKUNDER 12 P8 TIMUR	2,300	58.33	31.67	56.67			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
63	SEKUNDER 11 P8 TIMUR	2,200	66.67	43.33	75.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
64	SEKUNDER 10 P8 TIMUR	2,300	55.00	20.00	66.67			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
65	SEKUNDER 6 P8 TIMUR	2,100	76.67	46.67	70.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
66	SEKUNDER 5 P8 TIMUR	2,200	43.33	43.33	63.33			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
67	SEKUNDER 4 P8 TIMUR	2,200	60.00	41.67	65.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
68	SEKUNDER 3 P8 TIMUR	2,300	73.33	61.67	70.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
69	SEKUNDER 2 P8 TIMUR	2,300	56.67	28.33	60.00			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput
70	SEKUNDER 1 P8 TIMUR	2,300	60.00	53.33	63.33			saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	brem mulai ditumbuhi rumput

Tabel 8

Inventarisasi dan kondisi bangunan air

No. Sal.	Type Saluran	Nama Bangunan Air	Bangunan Air Utama	Bangunan Air Penunjang	Keterangan	
					Identifikasi	Kerusakan
1	SEKUNDER 4 P1	Pintu Sekender	40	0	- Berm mulai ditumbuhi rumput	- Brem sudah mulai ada longsor Sayap bangunan mulai bangunan
2	PRIMER 1 P1	Pintu Primer	60	85	- Pintu air masih berfungsi	- Jembatan mulai ada keretakan
3	SEKUNDER 4 BARAT P2	Pintu Sekunder	40	0	- Saluran dipenuhi oleh rumput-rumput liar.	- Konstruksi bangunan mulai ada keretakan dan pinggirannya ditutupi rumput
4	SEKUNDER 10 TIMUR P2	Pintu Sekunder	10	0	- Rumput menghalangi pintu air.	- Brem sudah ditutupi rumput
5	SEKUNDER 9 TIMUR P2	Pintu Sekunder	10	0	- Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	- Sayap bangunan ada keretakan
6	SEKUNDER 5 TIMUR P2	Pintu Sekunder	30	0	- Pintu air 1 mulai ditutupi tanaman liar. Pintu air	- Brem sudah ditutupi rumput
7	PINTU AIR PRIMER 2	Pintu Primer	60	85	- Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	- Sayap bangunan ada keretakan
8	SEKUNDER 8 P7	Pintu Sekunder	60	0	- Saluran mulai ditumbuhi rumput liar.	- Brem sudah ditutupi rumput
9	SEKUNDER 11 P7	Pintu Sekunder	10	0	- Pintu air mulai ditutupi tanaman liar.	- Sayap bangunan ada keretakan
10	SEKUNDER 10 P7	Pintu Sekunder	10	0	- Pintu air masih berfungsi.	- Brem sudah ditutupi rumput
11	SEKUNDER 5 P8	Pintu Sekunder	40	0	- Sayap bangunan ada keretakan	- Sayap bangunan ada keretakan
12	SEKUNDER 4 P8 TIMUR	Pintu Sekunder	10	60	- Saluran sudah ditumbuhi rumput liar	- Berm sudah ditumbuhi rumput.
13	SEKUNDER 3 P8 TIMUR	Pintu Sekunder	40	20	- Pntu air tidak berfungsi	- Pintu air mengalami kerusakan
					- Saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	- Brem mulai ditumbuhi rumput
					- Pintu air mulai ada kerusakan	- Pintu air mulai ditumbuhi tanaman liar.
					- Saluran ditumbuhi sedikit rumput liar	- Brem mulai ditumbuhi rumput
					- Pintu air mulai ada kerusakan	- Pintu air mulai ditumbuhi tanaman liar.

4.2. PENILAIAN KINERJA DIR KARANG AGUNG HILIR

4.2.1. Penilaian Kondisi Saluran

Dalam rangka menentukan rekomendasi terhadap jaringan reklamasi rawa, perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja jaringan reklamasi rawa yang meliputi saluran, bangunan dan tanggul pelindung (lihat Tabel 9).

Penilaian kondisi saluran meliputi:

1. Kondisi penampang basah
2. Kondisi berm
3. Kondisi tanggul saluran
4. Kondisi saluran

Tabel 9
Penilaian kondisi saluran

No.	Nama Saluran	Perhitungan Nilai Kondisi Saluran			Indeks Saluran (%)	Kondisi Sal.	Keterangan Fungsi Saluran
		Penambang Basah (P1)	Berm (P2)	Tanggul (P3)			
1	SEKUNDER 1 P1	155.00	90.00	68.33	1.91	52.22	Pemeliharaan Berkala
2	SEKUNDER 2 P1	145.00	70.00	61.67	2.16	46.11	Rehabilitasi
3	SEKUNDER 3 P1	195.00	106.67	76.67	1.48	63.06	Pemeliharaan Berkala
4	SEKUNDER 4 P1	180.00	60.00	63.33	1.98	50.56	Rehabilitasi
5	SEKUNDER 5 P1	215.00	40.00	53.33	1.94	51.39	Pemeliharaan Berkala
6	SEKUNDER 6 TIMUR P1	130.00	73.33	66.67	2.20	45.00	Rehabilitasi
7	SEKUNDER 7 P1	190.00	96.67	66.67	1.64	58.89	Pemeliharaan Berkala
8	SEKUNDER 8 P1	190.00	96.67	66.67	1.64	58.89	Pemeliharaan Berkala
9	SEKUNDER 9 P1	190.00	96.67	66.67	1.64	58.89	Pemeliharaan Berkala
10	SEKUNDER 10 P1	195.00	73.33	68.33	1.76	56.11	Pemeliharaan Berkala
11	SEKUNDER 11 P1	200.00	86.67	75.00	1.59	60.28	Pemeliharaan Berkala
12	SEKUNDER 12 P1	175.00	63.33	56.67	2.03	49.17	Rehabilitasi
13	PRIMER 1 P1	240.00	96.67	70.00	1.29	67.78	Pemeliharaan Berkala
14	PEMBUANG 1-2	240.00	90.00	80.00	1.27	68.33	Pemeliharaan Berkala
15	SEKUNDER 1 BARAT P2	210.00	110.00	68.33	1.41	64.72	Pemeliharaan Berkala
16	SEKUNDER 2 BARAT P2	185.00	63.33	68.33	1.89	52.78	Pemeliharaan Berkala
17	SEKUNDER 3 BARAT P2	175.00	96.67	78.33	1.67	58.33	Pemeliharaan Berkala
18	SEKUNDER 4 BARAT P2	222.00	113.33	65.00	1.33	66.72	Pemeliharaan Berkala
19	SEKUNDER 5 BARAT P2	205.00	93.33	73.33	1.52	61.94	Pemeliharaan Berkala
20	SEKUNDER 8 BARAT P2	190.00	80.00	78.33	1.68	58.06	Pemeliharaan Berkala
21	SEKUNDER 10 BARAT P2	235.00	113.33	70.00	1.21	69.72	Pemeliharaan Berkala
22	SEKUNDER 11 BARAT P2	170.00	76.67	73.33	1.87	53.33	Pemeliharaan Berkala
23	SEKUNDER 12 BARAT P2	195.00	86.67	68.33	1.67	58.33	Pemeliharaan Berkala
24	SEKUNDER 11 TIMUR P2	170.00	90.00	70.00	1.80	55.00	Pemeliharaan Berkala
25	SEKUNDER 10 TIMUR P2	230.00	83.33	66.67	1.47	63.33	Pemeliharaan Berkala
26	SEKUNDER 9 TIMUR P2	210.00	80.00	58.33	1.68	58.06	Pemeliharaan Berkala
27	SEKUNDER 8 TIMUR P2	240.00	96.67	70.00	1.29	67.78	Pemeliharaan Berkala
28	SEKUNDER 7 TIMUR P2	190.00	96.67	66.67	1.64	58.89	Pemeliharaan Berkala
29	SEKUNDER 6 TIMUR P2	230.00	83.33	70.00	1.44	63.89	Pemeliharaan Berkala
30	SEKUNDER 5 TIMUR P2	215.00	40.00	53.33	1.94	51.39	Pemeliharaan Berkala
31	SEKUNDER 4 TIMUR P2	195.00	110.00	71.67	1.49	62.78	Pemeliharaan Berkala
32	SEKUNDER 3 TIMUR P2	195.00	106.67	76.67	1.48	63.06	Pemeliharaan Berkala
33	SEKUNDER 2 TIMUR P2	145.00	70.00	61.67	2.16	46.11	Rehabilitasi
34	SALURAN PEMBUANG 2-3	250.00	93.33	70.00	1.24	68.89	Pemeliharaan Berkala
35	SEKUNDER 1 TIMUR P2	230.00	113.33	70.00	1.24	68.89	Pemeliharaan Berkala
36	PRIMER 2	179.00	86.67	73.33	1.74	56.50	Pemeliharaan Berkala
37	SEKUNDER 4 P7 TIMUR	180.00	83.33	65.00	1.81	54.72	Pemeliharaan Berkala
38	SEKUNDER 5 P7	215.00	106.67	70.00	1.39	65.28	Pemeliharaan Berkala
39	SEKUNDER 3 P7	175.00	66.67	63.33	1.97	50.83	Rehabilitasi
40	SEKUNDER 2 P7	145.00	70.00	61.67	2.16	46.11	Rehabilitasi
41	SEKUNDER 1 P7	155.00	90.00	68.33	1.91	52.22	Pemeliharaan Berkala
42	SEKUNDER 4 P7	180.00	83.33	65.00	1.81	54.72	Pemeliharaan Berkala
43	SEKUNDER 6 P7	180.00	83.33	65.00	1.81	54.72	Pemeliharaan Berkala
44	SEKUNDER 7 P7	190.00	96.67	66.67	1.64	58.89	Pemeliharaan Berkala
45	SEKUNDER 8 P7	190.00	96.67	66.67	1.64	58.89	Pemeliharaan Berkala
46	SEKUNDER 9 P7	210.00	80.00	58.33	1.68	58.06	Pemeliharaan Berkala
47	SEKUNDER 10 P7	165.00	40.00	66.67	2.19	45.28	Rehabilitasi
48	SEKUNDER 11 P7	225.00	103.33	70.00	1.34	66.39	Pemeliharaan Berkala
49	PRIMER 7	179.00	86.67	73.33	1.74	56.50	Pemeliharaan Berkala
50	SEKUNDER 4 P8	220.00	76.67	73.33	1.53	61.67	Pemeliharaan Berkala
51	SEKUNDER 5 P8	245.00	133.33	80.00	0.94	76.39	Pemeliharaan Rutin
52	PRIMER 8	179.00	86.67	73.33	1.74	56.50	Pemeliharaan Berkala
53	SEKUNDER 8 P8	235.00	100.00	73.33	1.28	68.06	Pemeliharaan Berkala
54	SEKUNDER 9 P8	130.00	90.00	73.33	2.04	48.89	Rehabilitasi
55	SEKUNDER 10 P8	215.00	53.33	68.33	1.76	56.11	Pemeliharaan Berkala
56	SEKUNDER 13 P8	235.00	103.33	70.00	1.28	68.06	Pemeliharaan Berkala
57	SEKUNDER 14 P8	235.00	100.00	76.67	1.26	68.61	Pemeliharaan Berkala
58	SEKUNDER 16 P8 BARAT	190.00	83.33	70.00	1.71	57.22	Pemeliharaan Berkala
59	SEKUNDER 16 P8 TIMUR	230.00	123.33	70.00	1.18	70.56	Pemeliharaan Berkala
60	SEKUNDER 15 P8 TIMUR	140.00	40.00	70.00	2.33	41.67	Rehabilitasi
61	SEKUNDER 13 P8 TIMUR	85.00	73.33	68.33	2.49	37.78	Rehabilitasi
62	SEKUNDER 12 P8 TIMUR	175.00	63.33	56.67	2.03	49.17	Rehabilitasi
63	SEKUNDER 11 P8 TIMUR	200.00	86.67	75.00	1.59	60.28	Pemeliharaan Berkala
64	SEKUNDER 10 P8 TIMUR	165.00	40.00	66.67	2.19	45.28	Rehabilitasi

No.	Nama Saluran	Perhitungan Nilai Kondisi Saluran			Indeks Saluran (%)	Kondisi Sal.	Keterangan Fungsi Saluran
		Penambang Basah (P1)	Berm (P2)	Tanggung (P3)			
		65	SEKUNDER 6 P8 TIMUR	230.00			
66	SEKUNDER 5 P8 TIMUR	130.00	86.67	63.33	2.13	46.67	Rehabilitasi
67	SEKUNDER 4 P8 TIMUR	180.00	83.33	65.00	1.81	54.72	Pemeliharaan Berkala
68	SEKUNDER 3 P8 TIMUR	220.00	123.33	70.00	1.24	68.89	Pemeliharaan Berkala
69	SEKUNDER 2 P8 TIMUR	170.00	56.67	60.00	2.09	47.78	Rehabilitasi
70	SEKUNDER 1 P8 TIMUR	180.00	106.67	63.33	1.67	58.33	Pemeliharaan Berkala

Tabel 10

Penilaian kondisi bangunan air

No.	Type Saluran	Perhitungan Nilai Kondisi Bangunan		Indeks Kondisi Bangunan (%)	Nilai Kondisi Bangunan	Keterangan Fungsi Bangunan
		Bangunan Utama (Bobot 3)	Bangunan Penunjang (Bobot 1)			
1	SEKUNDER 1 P1	120.00	-	2.40	40.00	Rehabilitasi
2	SEKUNDER 2 P1	180.00	85.00	0.47	88.33	Pemeliharaan Rutin
3	SEKUNDER 3 P1	120.00	-	2.40	40.00	Rehabilitasi
4	SEKUNDER 4 P1	30.00	-	3.60	10.00	Rehabilitasi
5	SEKUNDER 5 P1	30.00	-	3.60	10.00	Rehabilitasi
6	SEKUNDER 6 TIMUR P1	90.00	-	2.80	30.00	Rehabilitasi
7	SEKUNDER 7 P1	180.00	85.00	0.47	88.33	Pemeliharaan Rutin
8	SEKUNDER 8 P1	180.00	-	1.60	60.00	Pemeliharaan Berkala
9	SEKUNDER 9 P1	30.00	-	3.60	10.00	Rehabilitasi
10	SEKUNDER 10 P1	30.00	-	3.60	10.00	Rehabilitasi
11	SEKUNDER 11 P1	120.00	-	2.40	40.00	Rehabilitasi
12	SEKUNDER 12 P1	30.00	60.00	2.80	30.00	Rehabilitasi
13	PRIMER 1 P1	120.00	20.00	2.13	46.67	Rehabilitasi

Tabel 11

Penilaian kondisi saluran dan bangunan air

No.	Nama Saluran	Panjang Saluran (m)	Indek Kondisi Saluran	Bobot Saluran	Jml. Indeks Kondisi Saluran	Fungsi Saluran (%)
1	SEKUNDER 1 P1	2,300	1.91	2	3.82	57.84
2	SEKUNDER 2 P1	2,200	2.16	2	4.31	
3	SEKUNDER 3 P1	2,300	1.48	2	2.96	
4	SEKUNDER 4 P1	2,100	1.98	2	3.96	
5	SEKUNDER 5 P1	2,200	1.94	2	3.89	
6	SEKUNDER 6 TIMUR P1	2,100	2.20	2	4.40	
7	SEKUNDER 7 P1	2,200	1.64	2	3.29	
8	SEKUNDER 8 P1	2,200	1.64	2	3.29	
9	SEKUNDER 9 P1	2,100	1.64	2	3.29	
10	SEKUNDER 10 P1	2,300	1.76	2	3.51	
11	SEKUNDER 11 P1	2,200	1.59	2	3.18	
12	SEKUNDER 12 P1	2,100	2.03	2	4.07	
13	PRIMER 1 P1	4,998	1.29	3	3.87	
14	PEMBUANG 1-2	2,300	1.27	2	2.53	
15	SEKUNDER 1 BARAT P2	2,100	1.41	2	2.82	
16	SEKUNDER 2 BARAT P2	2,100	1.89	2	3.78	
17	SEKUNDER 3 BARAT P2	2,200	1.67	2	3.33	
18	SEKUNDER 4 BARAT P2	2,200	1.33	2	2.66	
19	SEKUNDER 5 BARAT P2	2,300	1.52	2	3.04	
20	SEKUNDER 8 BARAT P2	2,300	1.68	2	3.36	
21	SEKUNDER 10 BARAT P2	2,100	1.21	2	2.42	
22	SEKUNDER 11 BARAT P2	2,300	1.87	2	3.73	
23	SEKUNDER 12 BARAT P2	2,300	1.67	2	3.33	
24	SEKUNDER 11 TIMUR P2	2,200	1.80	2	3.60	
25	SEKUNDER 10 TIMUR P2	2,200	1.47	2	2.93	
26	SEKUNDER 9 TIMUR P2	2,100	1.68	2	3.36	
27	SEKUNDER 8 TIMUR P2	2,300	1.29	2	2.58	
28	SEKUNDER 7 TIMUR P2	2,100	1.64	2	3.29	
29	SEKUNDER 6 TIMUR P2	2,100	1.44	2	2.89	
30	SEKUNDER 5 TIMUR P2	2,300	1.94	2	3.89	
31	SEKUNDER 4 TIMUR P2	2,000	1.49	2	2.98	
32	SEKUNDER 3 TIMUR P2	2,300	1.48	2	2.96	

No.	Nama Saluran	Panjang Saluran (m)	Indek Kondisi Saluran	Bobot Saluran	Jml. Indeks Kondisi Saluran	Fungsi Saluran (%)
33	SEKUNDER 2 TIMUR P2	2,200	2.16	2	4.31	
34	SALURAN PEMBUANG 2-3	2,200	1.24	2	2.49	
35	SEKUNDER 1 TIMUR P2	2,300	1.24	2	2.49	
36	PRIMER 2	5,376	1.74	3	5.22	
37	SEKUNDER 4 P7 TIMUR	2,200	1.81	2	3.62	
38	SEKUNDER 5 P7	2,300	1.39	2	2.78	
39	SEKUNDER 3 P7	2,300	1.97	2	3.93	
40	SEKUNDER 2 P7	2,200	2.16	2	4.31	
41	SEKUNDER 1 P7	2,200	1.91	2	3.82	
42	SEKUNDER 4 P7	2,300	1.81	2	3.62	
43	SEKUNDER 6 P7	2,300	1.81	2	3.62	
44	SEKUNDER 7 P7	2,200	1.64	2	3.29	
45	SEKUNDER 8 P7	2,100	1.64	2	3.29	
46	SEKUNDER 9 P7	2,100	1.68	2	3.36	
47	SEKUNDER 10 P7	2,300	2.19	2	4.38	
48	SEKUNDER 11 P7	2,100	1.34	2	2.69	
49	PRIMER 7	4,444	1.74	3	5.22	
50	SEKUNDER 4 P8	2,200	1.53	2	3.07	
51	SEKUNDER 5 P8	2,200	0.94	2	1.89	
52	PRIMER 8	6,464	1.74	3	5.22	
53	SEKUNDER 8 P8	2,300	1.28	2	2.56	
54	SEKUNDER 9 P8	2,100	2.04	2	4.09	
55	SEKUNDER 10 P8	2,200	1.76	2	3.51	
56	SEKUNDER 13 P8	2,300	1.28	2	2.56	
57	SEKUNDER 14 P8	2,200	1.26	2	2.51	
58	SEKUNDER 16 P8 BARAT	2,100	1.71	2	3.42	
59	SEKUNDER 16 P8 TIMUR	2,300	1.18	2	2.36	
60	SEKUNDER 15 P8 TIMUR	2,000	2.33	2	4.67	
61	SEKUNDER 13 P8 TIMUR	2,100	2.49	2	4.98	
62	SEKUNDER 12 P8 TIMUR	2,300	2.03	2	4.07	
63	SEKUNDER 11 P8 TIMUR	2,200	1.59	2	3.18	
64	SEKUNDER 10 P8 TIMUR	2,300	2.19	2	4.38	
65	SEKUNDER 6 P8 TIMUR	2,100	1.38	2	2.76	
66	SEKUNDER 5 P8 TIMUR	2,200	2.13	2	4.27	
67	SEKUNDER 4 P8 TIMUR	2,200	1.81	2	3.62	
68	SEKUNDER 3 P8 TIMUR	2,300	1.24	2	2.49	
69	SEKUNDER 2 P8 TIMUR	2,300	2.09	2	4.18	
70	SEKUNDER 1 P8 TIMUR	2,300	1.67	2	3.33	
	JUMLAH	166,882		144	242.83	1.69

Tabel 12

Tabel Jumlah Indeks Kondisi dan Fungsi Bangunan

No.	Nama Bangunan Air	Jml. Bangunan Utama	Indek Kondisi Bangunan	Bobot Bangunan Air	Jml. Indeks Kondisi Bangunan	Fungsi Bangunan (%)
1	Pintu Sekender	1	2.40	2	4.80	38.72
2	Pintu Primer	1	0.47	3	1.40	
3	Pintu Sekunder	1	2.40	2	4.80	
4	Pintu Sekunder	1	3.60	2	7.20	
5	Pintu Sekunder	1	3.60	2	7.20	
6	Pintu Sekunder	1	2.80	2	5.60	
7	Pintu Primer	1	0.47	3	1.40	
8	Pintu Sekunder	1	1.60	2	3.20	
9	Pintu Sekunder	1	3.60	2	7.20	
10	Pintu Sekunder	1	3.60	2	7.20	
11	Pintu Sekunder	1	2.40	2	4.80	
12	Pintu Sekunder	1	2.80	2	5.60	
13	Pintu Sekunder	1	2.13	2	4.27	
	JUMLAH	13		28	64.67	2.31
	JUMLAH KESELURUHAN			172	307.50	
	JUMLAH KONDISI SALURAN & BANGUNAN				1.79	55.31 %
	REKOMENDASI TINDAKAN					PEMELIHARAAN BERKALA

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 1) Berdasarkan hasil penilaian keterkaitan indeks kondisi saluran pada DIR Karang Agung Hilir studi kasus Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8, di dapat nilai Indeks saluran = 1.69 dan nilai kondisi fungsi saluran = 57.84%
- 2) Berdasarkan hasil penilaian keterkaitan indeks kondisi bangunan air pada DIR Karang Agung Hilir studi kasus Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8, di dapat nilai Indeks bangunan = 2.31 dan nilai kondisi fungsi bangunan = 38.72%
- 3) Berdasarkan hasil penilaian keterkaitan indeks kondisi saluran dan bangunan pada DIR Karang Agung Ilir studi kasus Blok Primer1, Primer 3, Primer 7 dan Primer 8, di dapat nilai Indeks saluran = 1.79 dan keterkaitan nilai kondisi fungsi saluran dan bangunan = 55.31%, dengan rekomendasi rindakan yaitu Pemeliharaan Berkala

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 16/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 29/PRT/M/2015 tentang Rawa.
- Peraturan Menteri PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14/PRT/M/2015, tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi
- Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No. 02/SE/M/2011 Perihal Pedoman Kinerja Jaringan Reklamasi Rawa.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2020, Kecamatan Karang Agung Ilir Dalam Angka 2020 : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin